

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat menuntut pelaku usaha untuk memiliki sistem penjualan yang terstruktur dan mendukung kelancaran operasional. Penjualan tidak hanya menjadi sumber utama pendapatan, tetapi juga mencerminkan keberhasilan strategi pelayanan dan pengelolaan usaha. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang mampu mengelola transaksi penjualan secara optimal, khususnya bagi pelaku usaha yang masih menggunakan pencatatan manual. Gunawan dkk. (2021) menjelaskan bahwa sistem berbasis web mampu mengintegrasikan data penjualan dan stok barang secara menyeluruh, sehingga mampu mengurangi potensi kesalahan akibat proses manual.

Toko Haji Elektronik merupakan usaha berskala kecil yang bergerak di bidang penjualan peralatan rumah tangga seperti mebel dan elektronik. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko, seluruh kegiatan operasional seperti pencatatan pesanan, pengelolaan stok, hingga transaksi pembayaran masih dilakukan menggunakan buku tulis. Frekuensi transaksi harian sangat bervariasi, dengan kisaran dua hingga sepuluh transaksi per hari. Pada hari-hari tertentu yang ramai, transaksi dapat mencapai 8–10 kali, sedangkan saat sepi hanya terjadi satu atau dua transaksi. Namun, pencatatan yang dilakukan secara manual sering kali menyebabkan transaksi tunai tidak terdokumentasi dengan baik. Untuk transaksi tunai, pencatatan umumnya hanya mencakup nama dan nomor handphone pelanggan, tanpa sistem yang dapat menelusuri histori pembelian secara akurat.

Permasalahan yang muncul akibat tidak adanya sistem digital terpusat adalah lambatnya proses transaksi dan ketidakakuratan data. Karyawan harus mengecek barang langsung ke gudang dan mencatat transaksi secara manual, yang memperlambat pelayanan terutama saat toko dalam keadaan ramai. Devi dkk. (2023) mencatat bahwa pencatatan manual rentan terhadap kehilangan nota, kesalahan dalam rekapitulasi, serta data stok yang tidak sesuai. Selain itu, ketiadaan sistem pelacakan barang menyebabkan keterlambatan saat pengadaan ulang dibutuhkan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, perlu dikembangkan sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat memperbarui cara kerja toko secara digital. Sistem ini dirancang untuk mencatat transaksi secara otomatis, mengatur persediaan barang, serta menyusun laporan penjualan dengan lebih terorganisir. Pelanggan pun dapat melakukan pemesanan langsung melalui aplikasi, baik secara langsung di toko maupun secara daring. Syafitri & Susianto (2017) menekankan bahwa sistem yang terintegrasi mampu memberikan informasi stok secara real-time dan menyediakan peringatan saat barang mencapai batas minimum, sehingga mendukung pengambilan keputusan dalam pengadaan barang.

Sistem yang dibangun juga akan mendukung berbagai metode pembayaran seperti tunai, transfer bank, dan pembayaran digital lainnya yang akan tercatat secara otomatis dalam sistem. Dengan demikian, seluruh transaksi dapat tercatat secara rapi dan dapat ditelusuri oleh pemilik usaha.

Dalam proses pengembangannya, sistem ini menggunakan metode Scrum, yang memungkinkan pengembangan dilakukan secara bertahap dalam siklus sprint. Pendekatan ini memberikan ruang kolaborasi antara tim pengembang dan pemilik toko, sehingga kebutuhan pengguna dapat segera diterapkan dalam sistem secara nyata dan adaptif terhadap situasi di lapangan.

Melalui implementasi sistem informasi penjualan berbasis web ini, Toko Haji Elektronik diharapkan dapat mempercepat proses transaksi, memperbaiki akurasi pencatatan, serta memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam mengakses produk maupun melakukan pemesanan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan menjadi masalah, seperti berikut:

1. Proses penjualan yang masih dilakukan secara manual berpotensi menyebabkan kesalahan pencatatan transaksi, seperti kehilangan data transaksi, penghitungan yang tidak akurat, serta tidak adanya bukti pembelian.
2. Pencatatan transaksi yang lambat, terutama saat pelanggan ramai, menyebabkan antrean panjang dan pelayanan menjadi terhambat.

3. Pengelolaan stok barang belum terintegrasi dalam sistem, sehingga menyulitkan pemilik toko dalam memantau ketersediaan barang dan mengambil keputusan terkait pengadaan produk.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan proyek akhir ini adalah:

- 1) Sistem hanya difokuskan pada pengelolaan transaksi penjualan di Toko Haji Elektronik, mencakup pencatatan pemesanan, pencatatan metode pembayaran, pengelolaan persediaan barang secara dasar, serta pelaporan penjualan.
- 2) Fitur pengelolaan stok barang terbatas pada pengurangan jumlah barang setelah transaksi berhasil, serta pemberitahuan saat stok mencapai ambang minimum.
- 3) Proses pengujian dan implementasi dilakukan langsung di lingkungan operasional Toko Haji Elektronik untuk memastikan bahwa sistem mendukung kebutuhan transaksi penjualan secara nyata.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Merancang sistem informasi penjualan berbasis web yang sesuai dengan kebutuhan operasional Toko Haji Elektronik.
- 2) Mengimplementasikan sistem yang mampu mencatat transaksi penjualan secara otomatis dan efisien.
- 3) Menyediakan fitur pengelolaan stok barang yang akurat dan terintegrasi.
- 4) Mempermudah proses pemesanan barang oleh pelanggan melalui antarmuka yang user-friendly.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari proyek ini, antara lain:

11. Mempercepat proses pencatatan transaksi penjualan, sehingga mengurangi antrean pelanggan dan mempercepat pelayanan.

12. Menyediakan pencatatan transaksi yang lebih akurat dan terdokumentasi dengan baik, sehingga pemilik toko dapat menelusuri riwayat pembelian dan meminimalkan kesalahan.
13. Membantu pemilik toko dalam memantau persediaan barang secara lebih mudah melalui fitur pemberitahuan stok minimum dan pengurangan stok otomatis.
14. Meningkatkan keteraturan dalam pengelolaan data transaksi dan produk, serta mempermudah pembuatan laporan penjualan secara berkala.